

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 12) bahwa “metode ini disebut juga metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”. Selanjutnya Putra dan Lisnawati (2012, hlm. 28) menyebutkan “desain penelitian kualitatif biasanya bersifat global, tidak terperinci, tidak pasti dan sangat fleksibel”. Dengan demikian desain hanya digunakan sebagai asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan terbuka.

#### **B. Metode Penelitian**

Arikunto (2010, hlm. 203) menerangkan bahwa metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”, sedangkan Alwasilah (2009, hlm. 149) mengungkapkan bahwa, “metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Dengan demikian metode penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

##### **1. Metode Deskriptif**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif serta mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan perkembangan PAI di sekolah umum. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif (Arikunto, 2010, hlm. 151).

## 2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis selama proses penelitian yaitu studi literatur, teknik ini digunakan dalam upaya mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang dikaji, studi literatur, teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber berupa buku yang relevan dengan permasalahan dan dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian.

## C. Definisi Operasional

### 1. Perkembangan

Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistematis, progresif, dan berkesinambungan atau dapat diartikan pula sebagai perubahan.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak di capai di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

### 3. Sekolah Umum

W.J.S. Poerdarmawinto (dalam Daulay, 2007, hlm. 77) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menerangkan arti sekolah.

- a. Bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran
- b. Waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran.
- c. Usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan) (Poerwadarminto, 1976:889)

Sekolah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah lembaga pendidikan yang menekankan inti pelajaran kepada pelajaran umum, bukan semata-mata pelajaran agama dan madrasah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Moleong (200, hlm. 4) menyebutkan bahwa, dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti sebagai alat instrumen. Kemudian Sugiyono (2011, hlm. 13) menjelaskan sebagai alat instrumen, “peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna”. Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data yang kemudian menginterpretasi data yang telah terkumpul.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian dapat akurat. Selain itu peneliti mulai membaca, menganalisis serta memahami buku-buku tentang sejarah pendidikan di Indonesia.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa tekstual. Karena dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan di atas termasuk ke dalam jenis studi literatur. Dengan demikian aspek-aspek yang peneliti analisis melingkupi fakta yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Sarwono (2006. hlm. 49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya “abstrak, hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi”, sedangkan data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek (Purwanto, 2007, hlm. 192).

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur atau menggunakan cara *library research* dengan tujuan

untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian studi kepustakaan ini dilaksanakan di perpustakaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukardi (2004, hlm. 35) perpustakaan merupakan tempat yang ideal, karena di perpustakaan penelitian akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan.

Sumber data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, karya Mahmud Yunus.
2. Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka, karya Soegarda Poerbakawatja.
3. Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia, karya Ing Wardiman Djojonegoro. Terbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Depdikbud.
4. Sejarah Pendidikan, karya I. Djumhur.
5. Sejarah Pendidikan Islam, karya Zuhairini dik.
6. Sejarah Pendidikan Islam, karya SyamsulNizar.
7. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia , karya Haidar Putra Daulay.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

“Penelitian kualitatif biasanya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan yang mirip akan dihimpun data-data utama dan sekaligus tambahannya” (Afifuddin dan Sabeni, 2009, hlm. 129). Dalam teknik pengumpulan data, Sugiyono (2011, hlm. 308) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku, peneliti mengumpulkan beberapa buku mengenai sejarah pendidikan agama Islam di Sekolah Umum dan mengumpulkan beberapa buku penunjang dari berbagai tempat, yaitu perpustakaan UPI, sedangkan

setting tempat teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan.

## G. Metode Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data. Dikarenakan banyaknya data yang terkumpul di lapangan peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut,

### 1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Moleong (2000, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. proses mengatur urutan data, kemudian Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan data diorganisasikan ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses kategorisasi ini melalui pengkodean data atau *coding*. Teknik *coding* atau pengkodean data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil temuan.

### 2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data atau display data. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

### 3. *Content Analysis*

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis

atau tercetak dalam media massa”. Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap perkembangan PAI di sekolah umum. Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 166) menjelaskan berkenaan dengan analisis isi, bahwa analisis isi dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript)
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

Dengan demikian peneliti dalam metode ini menganalisa berdasarkan kajiantekstual yang ada dalam literatur tentang perkembangan PAI di sekolah umum. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## **H. Prosedur Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dalam tatanan praktisnya, penulis membagi tahapan ini ke dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahapan ini memaparkan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:

- a. Penentuan dan pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS) Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI), Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Adapun tema yang pertama kali diangkat oleh penulis adalah tentang Pemikiran Pendidikan Fazrul Rahman. Namun atas rekomendasi dari TPPS, tema tersebut diganti menjadi Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.

b. Penyusunan rancangan penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian yang berbentuk proposal berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Di dalam proposal penelitian terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah selesai selanjutnya diajukan kepada TPPS untuk kemudian disetujui. Setelah diajukan dan disetujui, selanjutnya diberikan arahan dari dosen yaitu Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. agar memudahkan proses penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya diterbitkanlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan dan TPPS yang diterbitkan pada tanggal 13 Agustus 2014, untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. dan Drs. H. Wahyu, M. Pd.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. dan Drs. H. Wahyu, M. Pd.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode historis. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan, tahapan sebagaimana yang telah diungkapkan di atas.

### a. Pengumpulan sumber

Pengumpulan data atau sumber dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis. Setelah diterbitkannya surat keputusan penelitian, peneliti sudah berusaha mencari sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber data. Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji. Untuk melakukan tahapan ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Kemudian teknik penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik itu berupa buku, kamus, karya ilmiah, serta bahan yang penulis temukan dari internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan UPI, perpustakaan UNISBA, Sanggar Baca Baitul Hikmah, toko buku Palasari, toko buku Gramedia dan toko buku lainnya yang penulis kunjungi serta tak lupa penulis mengambil data dari sumber internet.

### b. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian



Perihal tujuan umum peneliti bermaksud untuk mengetahui Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tahun 1945-1966 (Lihat BAB I Tujuan dan Manfaat Penelitian).

### 3. Penulisan laporan penelitian

#### a. Interpretasi dan penulisan

Alwasilah (2009, hlm. 171) menyebutkan bahwa interpretasi merupakan proses menafsirkan data. Dalam tahapan ini digunakan konstruksi etik yaitu pandangan atau perspektif peneliti. Interpretasi dilakukan dengan tujuan mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang kemudian akan dituliskan dalam laporan hasil penelitian berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2014.

#### b. Laporan penelitian

Bagian ini merupakan tahapan akhir dalam suatu penelitian. Hasil dari penelitian kemudian disusun secara restruktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2014.